

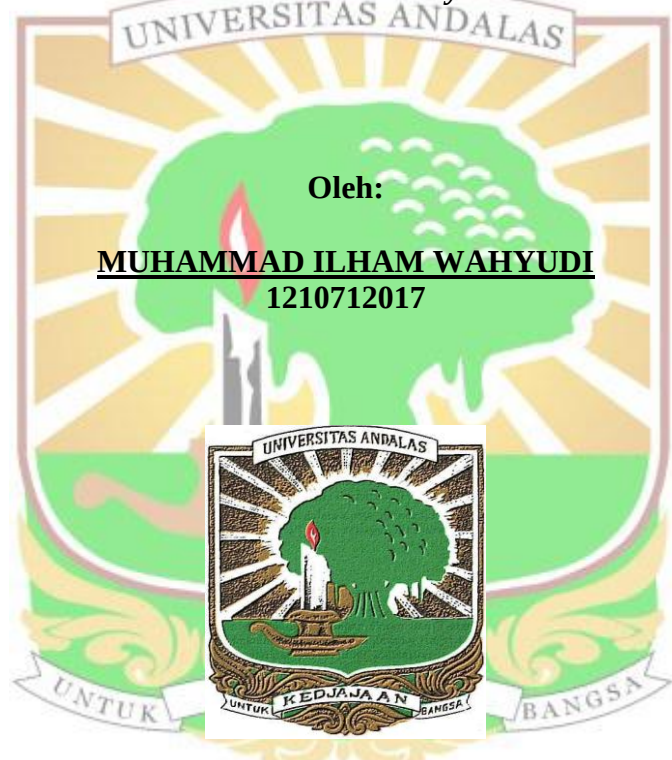
PENGUSAHA DAN INDUSTRI KERUPUK SANJAI DI NAGARI GADUT

KABUPATEN AGAM 1996-2015

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Humaniora Pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas



Oleh:

MUHAMMAD ILHAM WAHYUDI

1210712017

Pembimbing:

Dra. Irianna, M. Hum.

Witrianto, SS., M. Hum., M.Si.

**JURUSAN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Pengusaha dan Industri Kerupuk Sanjai di Nagari Gadut Kabupaten Agam 1996-2015”, skripsi ini menggambarkan tentang perkembangan industri rumahtangga di Nagari Gadut yang merupakan bagian industri rumahtangga sektor pertanian. Industri kerupuk sanjai di Gadut merupakan suatu potensi yang cukup besar sebagai penopang ekonomi di nagari ini. Keberadaan usaha kerupuk sanjai telah memberikan serangkaian perubahan terhadap kehidupan sosial ekonomi pengusaha kerupuk sanjai di Nagari Gadut dari tahun 1996-2015 memperlihatkan suatu kondisi yang memberikan kesejahteraan terhadap kehidupan pengusaha.

Nagari Gadut sebagai penghasil ubi kayu yang melimpah, yang pada awal masyarakatnya tidak bisa mengolah ubi kayu tersebut, perlahan-lahan mulai bisa mengolah ubi kayu dan mendirikan usaha kerupuk sanjai dan berhasil dalam bisnis ini. Melihat pertumbuhan dan perkembangan industri kerupuk sanjai di Nagari Gadut dari tahun ke tahun, menjadikan hal ini menarik untuk diteliti yang nantinya akan mengungkapkan faktor-faktor yang menyebabkan industri kerupuk sanjai dapat berkembang di daerah ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang terdiri dari empat tahap yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan pendekatan sejarah sosial ekonomi. Pengumpulan sumber dilakukan dengan menggunakan studi lapangan dan studi kepustakaan yang bertujuan untuk memperoleh sumber baik itu sumber primer maupun sumber sekunder. Dari penelitian ini ditemukan berbagai arsip seperti surat izin mendirikan usaha, surat izin departemen kesehatan, sertifikasi penyuluhan pangan, faktur penjualan, dan lain-lain. Kajian yang bersifat kontemporer ini lebih banyak menggunakan sumber wawancara dengan pengusaha, pekerja, dan konsumen sehingga menghasilkan karya sejarah yang bersifat deskriptif analisis dalam urutan waktu yang kronologis.

Munculnya industri kerupuk sanjai berawal dari inisiatif salah seorang penduduk Nagari Gadut yang mulai mengolah ubi kayu menjadi kerupuk sanjai pada tahun 1996. Hal ini dilatarbelakangi oleh melimpahnya hasil produksi ubi kayu di nagari ini. Melihat perkembangannya, masyarakat mulai terdorong untuk merintis usaha kerupuk sanjai dan berhasil dalam menjalankan usaha ini. Keberadaan industri kerupuk sanjai mampu memajukan perekonomian dan meningkatkan taraf kehidupan pengusahnya yang terlihat dari kepemilikan barang mewah, pembangunan rumah, serta tingkat pendidikan.